

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting karena dari proses pendidikan itulah individu dapat belajar dan memperoleh pembelajaran baru. Sebagaimana definisi yang tertuang dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia agar memiliki sikap spiritual, kepribadian serta moral yang baik dan dapat mengendalikan diri dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pada Undang-Undang yang sama juga dijelaskan mengenai tujuan pendidikan, bunyinya yaitu, “ Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”². Mencermati Undang-Undang sebagaimana yang telah dijelaskan agar dalam pendidikan dapat menjadikan peserta didik yang sesuai dengan keinginan perlu adanya dukungan serta pembelajaran dengan bantuan baik dari orang tua, guru, tokoh masyarakat serta teman pergaulan.

Salah satu pendidikan mendasar yang harus diterapkan ialah pendidikan islam, baik kepada anak melalui keluarga, anak dalam lingkungan masyarakat ataupun sebagai peserta didik di Sekolah. Suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap serta tata laku seseorang atau kelompok melalui ajaran islam yang dibawa

¹ Abna Hidayat, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter* (Jakarta : Kencana, 2016), 2

² Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2016), 17

oleh nabi Muhammad disebut dengan pendidikan islam.³ Membentuk pribadi serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam membentuk hubungan antara sesama makhluk dan hubungan dengan Allah SWT perlu adanya pendidikan islam sebagai bekal. Untuk pertama kalinya, peserta didik mendapat pendidikan islam melalui keluarga. Dari keluargalah individu belajar bagaimana bersosialisasi, mengenal agamanya serta mengenal dirinya sendiri lebih mendalam dan dapat terrealisasikan serta dikembangkan dalam masyarakat.

Peran yang paling berpengaruh dalam proses pendidikan terutama pendidikan islam ialah orang tua yang berperan aktif dalam proses pemberian serta penanaman nilai-nilai positif bagi tumbuh kembang peserta didik. Segala bentuk usaha yang dilakukan melalui orang tua di rumah dalam mendidik individu yaitu dengan menanamkan kebiasaan serta melakukan improvisasi sebagai upaya dalam membantu perkembangan pribadi pada anak.⁴ Hal paling utama diajarkan dalam pelaksanaan pendidikan ialah tentang nilai. Secara umum, nilai erat sekali dengan suatu sikap ataupun kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh individu, dipegang kuat serta dipilih karena dilakukan secara berkelanjutan tanpa ada tekanan dan sebagai patokan dalam menjalankan kehidupan.⁵ Tanpa adanya nilai, peserta didik akan memiliki kepribadian yang negatif atau tidak bisa membandingkan baik buruk ataupun benar salah. Nilai pendidikan sendiri islam meliputi meliputi nilai akidah, nilai ibadah tentang akhlak.⁶

Pada era globalisasi saat ini yang serba digital, banyak peserta didik yang kurang dalam berpegang teguh pada nilai terutama nilai pendidikan islam. Di Indonesia sendiri banyak

³ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 36

⁴ Syahrial Labaso, *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XV, No.1, Juni 2018, UIN Sunan Kalijaga, 54-55

⁵ Agus Zaienuh Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2014), 90

⁶ Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Depok : Kencana, 2017), 28

terjadi penyelewengan yang dilakukan oleh peserta didik karena kurangnya penanaman nilai pendidikan islam. Contoh kasus penyelewengan seperti pesta minuman keras oleh lima remaja yang sedang merayakan kelulusan sekolah di Serui, Papua berakhir dengan diamankan oleh polisi yang melakukan patroli dan penjagaan Kamtibmas Polres di Kepulauan Yapen. Menurut penjelasan dari seorang anggota polisi bernama Iptu Edy Tohir Sabara yang mengamankan anak-anak lulusan sekolah menengah (SMA) tersebut, ketika diamankan mereka masih memakai pakaian Sekolah tetapi sudah dicoret-coret. Tidak hanya itu, mereka juga pesta miras lokal. Setelah dilakukan pengamanan, para pelajar tersebut diberikan sanksi berupa pendisiplinan oleh kepolisian dengan push up 50 kali serta scot jump 100. Pihak kepolisian juga memberikan nasehat serta pemahaman bahwa sepatutnya kelulusan diisi suka cita yang dilakukan dengan keluarga bukan dengan berpesta. Dinas pendidikan Provinsi dan Kabupaten juga sudah memberi himbauan mengenai larangan untuk merayakan kelulusan Sekolah secara berlebihan yang mana hal tersebut akan merugikan diri sendiri serta orang lain mengingat saat pandemi corona virus seperti sekarang.⁷

Kejadian penyelewengan juga dilakukan oleh empat remaja pelajar SMP di Pandeglang. Pemerintah sudah memberi kebijakan mengenai program pembatasan kegiatan di luar rumah serta diberlakukannya belajar secara online dalam upaya untuk pencegahan virus corona agar tidak menyebar, namun hal tersebut ternyata dimanfaatkan oleh pelajar SMP tersebut untuk melakukan tindakan asusila dengan memperkosa satu siswa SMP secara bergantian. Hal tersebut dilakukan bertempat di sebuah rumah yang terletak pada kawasan Pantai Carita yang bermula ketika korban dengan nama samaran Mawar siswa SMP berkenalan dengan inisial AN berumur 15 tahun dan MI berumur 16 tahun melalui sebuah sosial media. Melalui hal tersebut, Mawar ditawarkan AN dan MI untuk bertemu yang pada akhirnya mereka membawa Mawar ke Pantai Carita.

⁷ Iwan Supriyatna,

<https://www.suara.com/news/2020/05/04/061947/lulus-sma-langsung-pesta-miras-5-pelajar-ini-diciduk-polisi>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2020, pukul 13:00 WIB

Sesampainya di tempat, pelaku berinisial AN meminta korban untuk masuk ke dalam kamar dipaksa melakukan nafsu buruknya dengan ancaman tidak mengantarnya pulang ke rumah. Korban berusaha menolaknya namun pelaku tetap memaksa. Setelah AN merasa puas, disusul oleh rekannya yang lain berinisial IW berusia 16 tahun, IA berusia 16 tahun serta SN berusia 20 tahun melanjutkan aksi tersebut kepada Mawar yang sudah tidak berdaya di kamarnya. Ketika para pelaku menyetubuhi si korban, salah satu anggota keluarga pemilik rumah bernama Fajri datang. Seketika ia langsung berteriak yang langsung didengar oleh warga sekitar kemudian warga sekitar membawa para pelaku ke Polsek Carita untuk dimintai pertanggung jawaban atas perbuatannya.⁸

Dari kasus yang terjadi tersebut, perlu adanya sebuah usaha berupa melakukan sebuah penanaman nilai terutama dalam pendidikan islam. Selain dari keluarga, nilai juga dapat ditanamkan melalui masyarakat dengan cara hubungan sosial yang positif antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lainnya. Pada ranah Sekolah, anak dapat belajar banyak hal mengenai nilai pendidikan islam melalui penjelasan dari guru yang mengajar pendidikan agama islam, membaca buku baik umum ataupun pelajaran tentang pendidikan islam serta dari media pembelajaran yang tersedia. Selain itu, di era sekarang yang semakin maju ini tidak hanya buku-buku pelajaran tentang pendidikan islam saja yang dijadikan peserta didik dalam mempelajari nilai pendidikan islam. Banyak sekali buku umum yang dapat dijadikan sebagai buku penunjang dalam penanaman pendidikan islam salah satu buku tersebut ialah buku novel. Secara umum, novel ialah sebuah prosa naratif tertulis berbentuk cerita dengan penggambaran secara khayal melalui pengalaman manusia dirangkai dalam sebuah kejadian yang berhubungan dengan mengaitkan beberapa orang yang memiliki sifat berbeda dan dituangkan dalam latar yang telah

⁸ Engkos Kosasih, <https://bantenhits.com/2020/03/24/libur-klb-corona-empat-pelajar-smp-di-pandeglang-malah-bergiliran-memperkosa-seorang-siswi-smp-di-pantai-carita/>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2020, pukul 13:05 WIB

ditentukan.⁹ Kebanyakan orang berpendapat bahwasannya novel memiliki alur cerita mengenai percintaan ataupun hiburan. Namun, tidak semua novel menceritakan hal demikian. Jika ditelusuri secara lebih luas, terdapat banyak novel yang deskripsi ceritanya berisi tentang nilai moral ataupun nilai pendidikan sebagai pembelajaran.

Buku novel yang mengandung nilai pendidikan terutama nilai pendidikan islam salah satunya yaitu novel dengan judul Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy yang mana dipaparkan melalui beberapa kutipan cerita dengan penjelasan mengenai nilai pendidikan islam. Salah satu kutipan ceritanya ialah sebagai berikut :

“Pagi itu Ayyas membimbing sahabatnya itu mengucapkan dua kalimat syahadat disaksikan oleh Pak Joko. Sejak hari itu Devid tinggal bersama Ayyas. setelah membaca kalimat syahadat Ayyas langsung mengenalkan Devid kepada Imam Hasan Sadulayev.

Kepada Imam Hasan, Ayyas menjelaskan semuanya tentang sahabatnya Devid. Ayyas meminta kepada Imam Hasan agar berkenan membimbing sahabatnya itu. dengan begitu, ketika nanti Ayyas pulang, Devid masih memiliki tempat untuk belajar dan meminta pendapat. Dan jika imannya goyang, Imam Hasan Sadulayev akan bisa mengukukkannya.

Ayyas merasa Devid memerlukan proses yang panjang itu sampai pada taraf memahami Islam dengan baik dan benar. Waktu satu minggu tidak akan cukup bagi Devid untuk mendapatkan kebahagiaan jiwa yang dicarinya. Ayyas merasa hanya mampu mengantarkan Devid di tepi jalan yang lurus, selanjutnya Devid sendirilah yang harus berusaha dan berikhtiar untuk melanjutkan perjalanan sampai di tujuan yang sebenarnya.

Akhirnya, setiap malam Devid ikut shalat malam, ikut kajian hadis setiap pagi dan setiap menjelang tidur, Ayyas menjelaskan makna kalimat syahadat sambil tiduran selama tak lebih dari tujuh menit. Dan siang hari

⁹ Warsiman, *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset* (Malang : UB Press, 2017), 129

ketika Ayyas harus pergi ke perpustakaan, ia meminta kepada Devid untuk pergi ke masjid Prospek Mira menemui Imam Hasan Sadulayev.

Sekeras-keras batu jika terus ditetesi air akan berlubang juga bahkan bisa hancur akhirnya. Begitu juga hati dan jiwa Devid. Setelah terus ditetesi hikmat dan disinari pancaran ayat-ayat suci Al Qur'an, ditambahi doa dari Ayyas dan Imam Hasan Sadulayev, Devid pelan-pelan berubah. Ia mulai meninggalkan minuman keras. Ia mulai berusaha untuk shalat lima waktu".¹⁰

Kutipan yang telah dipaparkan terdapat nilai pendidikan islam berupa ibadah yang dilakukan oleh tokoh Ayyas kepada sahabatnya Devid, sehingga Devid bisa berubah menjadi lebih baik dan tekun dalam melaksanakan ibadah shalat serta memahami syahadat seperti yang diajarkan oleh Ayyas. Novel bumi cinta ditulis oleh novelis pertama di Indonesia bernama Habiburrahman El Shiarzy. Karya sastranya yang terkenal antara lain novel Ayat-Ayat Cinta yang telah difilmkan, Ketika Cinta Bertasbih, Api Tauhid dan Bumi Cinta yang terdapat nilai-nilai pendidikan islam didalamnya yang mendeskripsikan sebuah cerita tentang seorang tokoh muslim dari Indonesia bernama Muhammad Ayyas yang diuji perihal nilai akidah, ibadah serta akhlak yang telah tertanam pada dirinya selama melakukan penelitian di Moskwa Rusia. Tokoh yang nama panggilannya Ayyas tersebut, dalam novel bumi cinta diceritakan telah menyelesaikan kuliah S1 Sejarah di Universitas Islam Madinah.¹¹ Setelah lulus, ia melanjutkan kuliah S2 di India. Dalam perjalanan kuliahnya di India, ia memasuki semester akhir yang mana sebagai persyaratan untuk lulus S2 di semester akhir, ia harus melakukan penelitian thesis. Dengan arahan dari dosennya, ia mengambil penelitian mengenai Sejarah Islam Masa Pemerintahan Stalin di Rusia.¹²

¹⁰ Habiburrahman El Shiarzy, *Bumi Cinta* (Jakarta : Republika Penerbit, 2019), 484

¹¹ Habiburrahman El Shiarzy, *Bumi Cinta* (Jakarta : Republika Penerbit, 2019), 21

¹² Habiburrahman El Shiarzy, *Bumi Cinta*, 77

Demi melanjutkan penelitian tersebut, Ayyas melakukan perjalanan ke Moskwa, Rusia. Setelah sampai Rusia, Ayyas bertempat tinggal di sebuah apartemen terletak di pusat kota Rusia, yaitu Moskwa (Mosko). Apartemen tersebut ia dapat dengan bantuan Devid, seorang temannya yang kuliah di Rusia. Menurut pemahaman Ayyas, baik dari teman-temannya yang di India berasal dari Rusia, penduduk kota tersebut terkenal dengan penganut agama atheis, Kristen Ortodoks dan sangat sedikit yang memeluk agama Islam. Ujian awal Ayyas ialah ketika ia dihadapkan dengan terpaksa menghadapi kenyataan harus satu apartemen namun beda kamar dengan dua orang perempuan asli Rusia bernama Yelena yang bekerja sebagai pemandu wisata para turis serta tidak percaya akan adanya Tuhan. Selain itu, terdapat Linor yang bekerja sebagai jurnalis, pemain biola serta secara sembunyi-sembunyi menjadi salah satu anggota agen Zionis Israel di Rusia. Ayyas tidak bisa menolak akan hal tersebut karena apartemen yang dipilhkan oleh Devid untuk ia tempati dekat dengan kampus tempat penelitian dan sesuai dengan rekomendasi biaya dari Ayyas sendiri.

Penyajian cerita dalam novel bukan hanya terfokus pada cerita perjalanan tokoh Ayyas semata, namun juga terdapat tokoh lain sebagai mendukung dalam jalannya alur cerita. Suasana yang terdapat dijelaskan melalui isi novel baik suasana tempat ataupun waktu sangat menarik. Tidak hanya itu, alur cerita yang terdapat dalam novel dibuat oleh pengarang begitu menarik. Alur tersebut bermanfaat agar para pembaca tidak merasa bosan dan dapat menikmati setiap detail cerita ketika membaca novel tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah perihal novel dengan judul Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Isi dalam novel tersebut disampaikan oleh penulis secara menarik, baik melalui dialog ataupun narasi. Supaya permasalahan yang akan diteliti tidak melebar maka penelitian hanya berfokus

mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu : Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian berupaya untuk mengungkapkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel Bumi Cinta yang ditulis oleh seorang novelis bernama Habiburrahman El Shirazy.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menyampaikan sumbangan berupa pemikiran serta pengetahuan yang berkenaan dengan pendidikan, dengan maksud bisa bermanfaat untuk kemajuannya secara umum atau khusus pada pendidikan agama islam.

2. Secara Praktis

Harapan dari penelitian yang dilakukan ialah:

- a. Diharapkan dapat menambah baik dalam hal pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca dari kalangan peserta didik dan pendidik secara khusus ataupun pembaca dari kalangan masyarakat secara umum.
- b. Diharapkan dapat memperluas wawasan terutama bagi para pendidik terkait dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan baik dari urutan persoalan ataupun langkah-langkah dalam penulisan dijelaskan melalui tiap-tiap bab diatur secara urut serta sistematis yaitu :

1. Bab I memuat pendahuluan yang melingkupi latar belakang mengenai Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy apakah terdapat nilai-nilai pendidikan islam, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

2. Bab II menjelaskan tentang kerangka teori yang meliputi tiga sub bab yaitu sub bab pertama berisi teori-teori yang terkait dengan judul yang meliputi deskripsi tentang nilai pendidikan islam dan novel. Pada Sub bab kedua tentang penelitian terdahulu yang memaparkan bahwa terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan novel. Sub bab ketiga yaitu kerangka berpikir berisi perihal analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Bumi Cinta.
3. Bab III dijelaskan perihal metode penelitian yaitu : jenis dan pendekatan, subyek, sumber, teknik pengumpulan serta teknik analisis data pada penelitian.
4. Bab VI berisi penjelasan hasil dari penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, peneliti memfokuskan pada data yang telah dikumpulkan serta pengolahan data yang telah dilakukan yang mana membahas mengenai gambaran subyek, deskripsi dan analisis data penelitian.
5. Bab V yaitu penutup yang merupakan bagian akhir dari pembahasan dalam skripsi untuk menyampaikan kesimpulan serta memberi saran.